

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN DI SMP NEGERI 1 NGEMPLAK SLEMAN
YOGYAKARTA**



Oleh:

Lilik Nur Farida

NIM: 1620411011

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilik Nur Farida, S.Pd.
NIM : 1620411011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Lilik Nur Farida, S.Pd.

NIM: 1620411011



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilik Nur Farida, S.Pd.
NIM : 1620411011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Lilik Nur Farida, S.Pd.

NIM: 1620411011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax. (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: B-0723/Un.02/DT/PP.01.1/04/2018

Tesis berjudul : **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN**
PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN DI SMP NEGERI 1
NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA

Nama : Lilik Nur Farida, S.Pd.
NIM : 1620411011
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Tanggal Ujian : 20 Maret 2018

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Yogyakarta, 9 April 2018

Dekan,



Dr. Ahmad Arif, M.Ag.

NIP: 19661121 199203 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax. (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN**
PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN DI SMP NEGERI 1
NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA

Nama : Lilik Nur Farida, S.Pd.
NIM : 1620411011
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Tanggal Ujian : 20 Maret 2018

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua Ujian/ Pembimbing : Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag. ()
Penguji I/ Sekretaris : Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I., M.S.I. ()
Penguji II : Dr. Subiyantoro, M.Ag. ()

diujikan di Yogyakarta pada tanggal 20 Maret 2018

Waktu : Pukul 14.00-15.00 WIB
Hasil/ Nilai : 95,08/ A
IPK : 3,78
Predikat : Dengan Pujian (Cumlaude)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN DI SMP NEGERI 1 NGEMPLAK SLEMAN
YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh:


Nama : Lilik Nur Farida, S.Pd.
NIM : 1620411011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 2 Maret 2018

Pembimbing,


Dr. Karwadi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمَلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ (الرّوم: ٤١)

*“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”
(Q.S. Ar-Rum: 41)¹*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya Ke Dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Pentafsir Al-Qur'an, 1971), hlm. 647.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almater Program Studi Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

LILIK NUR FARIDA, Implementasi Kebijakan Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan: 1) konsep kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta, 2) tahap implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta, dan 3) keberhasilan implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan, kemudian dari makna data tersebut penulis menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) konsep kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta mengacu kepada visi dan misi sekolah yang berlandaskan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata meliputi: *pertama*, pelaksanaan pendidikan karakter yang dilaksanakan dalam tiga kelompok kegiatan, yaitu pembentukan karakter yang terpadu dengan pembelajaran pada mata pelajaran; terpadu dengan manajemen sekolah; dan terpadu dengan ekstrakurikuler. *Kedua*, pembentukan panitia program Adiwiyata. *Ketiga*, bekerjasama dengan dinas lingkungan. Dari kebijakan tersebut selanjutnya diuraikan dalam bentuk program kegiatan peduli lingkungan. 2) Tahap implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta meliputi sosialisasi kebijakan dengan memberikan pemahaman peduli lingkungan; penerapan kebijakan dengan melakukan pembiasaan dalam berbagai kegiatan peduli lingkungan, keteladanan, studi banding, dan melakukan metode kooperatif dalam arti bahwa semua warga sekolah bekerjasama dalam mensukseskan pelaksanaan kebijakan; serta dilakukan evaluasi kebijakan. 3) Keberhasilan implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta ditunjukkan dari kontribusi positif yang dirasakan yakni sebagian besar warga sekolah menjadi terbiasa menjaga kebersihan lingkungan, dirasakannya kenyamanan, serta menjadi juara pertama tingkat kabupaten sebagai sekolah Adiwiyata. Dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari faktor penghambat yakni masalah kepedulian siswa terhadap sampah yang masih perlu dibina. Selain daripada itu, banyak kegiatan yang hendak dilakukan sebagai rencana pengembangan terkait program pembentukan karakter peduli lingkungan serta komitmen untuk selalu menjalankan kegiatan kepedulian terhadap lingkungan.

Kata Kunci: Kebijakan, Karakter Peduli Lingkungan.

ABSTRACT

LILIK NUR FARIDA, The Implementation of the Policy for Forming of Environmental Empathy Character at SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Program, Management of Islamic Education Concentration. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.

The objective of this research is to know and describe about: 1) the concept of the policy for forming of environmental empathy character at SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta, 2) the implementation phase of the policy for forming of environmental empathy character at SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta, and 3) the successfull of implementation phase of the policy for forming of environmental empathy character at SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta.

The research is a qualitative research by taking the research location at SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta. Data collection is done by interviews, observations, and documentations. Data analysis is done by giving meaning to the data collected, and then the researcher took the conclusions with that meaning of data.

The results of the research is: 1) the concept of the policy for forming of environmental empathy character at SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta refers to the vision and mission of the school based on the Regulation of the Minister of Environment of the Republic of Indonesia Number 5 Year 2013 on Guidance of Implementation of Adiwiyata Program covers by: one, the implementation of character education divided by three groups of activities, which is the forming of character integrated with the lessons; integrated with school management; and integrated with extracurriculars. Two, the establishment of Adiwiyata program committee. Three, in cooperation with the environmental department. 2) The implementation phase of the policy for forming of environmental empathy character at SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta covers by the socialization of the policy by providing an understanding of the environment; the implementation of policies by habituation in various environmental activities, exemplary, comparative studies, and cooperative methods in the sense that all school citizens cooperate in the successful implementation of the policy; as well as a policy evaluation. 3) The successfull of implementation phase of the policy for forming of environmental empathy character at SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta is shown by the positive contribution that is felt by most of the school residents used to maintain the cleanliness of the environment, the feeling of comfort, and become the first winner of district level as Adiwiyata school. The obstacle factor of the implementation is the problem of students' awareness of the garbage that still needs to be fostered. Moreover, many activities will be undertaken as a development plan related to the forming of environmental empathy and the commitment for always carry out environmental awareness activities.

Keywords: Policy, Environmental Empathy Character.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	b	be
ت	<i>Tā'</i>	t	te
ث	<i>Śā'</i>	ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	j	je
ح	<i>Hā'</i>	ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	d	de
ذ	<i>Żal</i>	ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	r	er
ز	<i>Zai</i>	z	zet
س	<i>Sīn</i>	s	es
ش	<i>Syīn</i>	sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	ş	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	ṭ	te titik di bawah

ظ	<i>Zā'</i>	z	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	g	ge
ف	<i>Fā'</i>	f	ef
ق	<i>Qāf</i>	q	qi
ك	<i>Kāf</i>	k	ka
ل	<i>Lām</i>	l	el
م	<i>Mīm</i>	m	em
ن	<i>Nūn</i>	n	en
و	<i>Waw</i>	w	we
ه	<i>Hā'</i>	h	ha
ء	<i>Hamzah</i>	... ' ...	apostrof
ي	<i>Yā</i>	y	ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap

متعاقدين ditulis *muta'āqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

C. *Tā'* marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fītri*

D. Vokal pendek

__ا__ (fathah) ditulis a contoh: ضَرَبَ ditulis *daraba*

__إ__ (kasrah) ditulis i contoh: فَهِمَ ditulis *fahima*

__و__ (dammah) ditulis u contoh: كُتِبَ ditulis *kutiba*

E. Vokal panjang

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum wr. wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “*Implementasi Kebijakan Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta*” ini dengan baik. Tak lupa shalawat serta salam untuk beliau, Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan kepada kita semua sehingga kita tetap berada di jalan-Nya untuk menggapai ridho Illahi.

Atas segala upaya yang penulis lakukan dan berkat bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penulisan tesis ini dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
3. Bapak Dr. Radjasa, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (S2) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan semangat dan dorongan.

4. Bapak Dr. Karwadi, S.Ag., M.Ag., selaku pembimbing serta sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (S2) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian tesis ini.
5. Para dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
6. Bapak Aris Susila Pambudi, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Para guru dan karyawan SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta yang banyak memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.
8. Bapak, Ibu dan adik-adik yang selalu memotivasi penulis selama menjalani kuliah di Program Studi Pendidikan Agama Islam (S2) Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam (S2) Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2016/ 2017, terima kasih atas segala dukungan dan kebersamaan selama ini.
10. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah berjasa baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini.

Demikianlah penulis haturkan terima kasih kepada semua pihak. Penulis menyadari dalam penyusunan tesis ini masih banyak terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan yang membangun dari

pembaca demi perbaikan dalam penulisan karya berikutnya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Februari 2018

Penulis,



Lilik Nur Farida, S.Pd.

NIM: 1620411011



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DEKAN.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II : KERANGKA TEORITIK	30
A. Konsep Kebijakan Pendidikan	30
1. Pengertian Kebijakan Pendidikan.....	30
2. Jenis-jenis Kebijakan Pendidikan.....	32
B. Implementasi Kebijakan Pendidikan	34
C. Kebijakan Pembentukan Karakter	39
1. Konsep Pembentukan Karakter	39
2. Kebijakan Pemerintah terkait Pembentukan Karakter	47
3. Tahap Pembentukan Karakter	52
D. Karakter Peduli Lingkungan	58
BAB III : GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 1 NGEEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA.....	64
A. Sejarah Berdiri dan Perkembangan SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta	64
B. Identitas SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta ..	67

C. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta	68
D. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta	74
E. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta	77
F. Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta.....	80
G. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta	81
BAB IV : DINAMIKA PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SMP NEGERI 1 NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA.....	83
A. Konsep Kebijakan Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta	83
B. Tahap Implementasi Kebijakan Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta	103
C. Keberhasilan Implementasi Kebijakan Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta	115
BAB V : PENUTUP	130
A. Kesimpulan	130
B. Saran	132
DAFTAR PUSTAKA.....	133
LAMPIRAN.....	137
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	163

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Tata Urutan Implementasi Kebijakan Pendidikan, 34.
Gambar 2 Langkah Implementasi Kebijakan Pendidikan, 38.



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Kebijakan Publik sebagai Proses, 33.
- Tabel 2 Identitas SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta, 67.
- Tabel 3 Keadaan Pendidik SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta, 76.
- Tabel 4 Keadaan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta, 76.
- Tabel 5 Jumlah Rombongan Belajar Tahun Ajaran 2017/ 2018 SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta, 78.
- Tabel 6 Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2017/2018 SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta, 79.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pelaksanaan Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara, 136.
Lampiran 2 Panitia Menuju Sekolah Adiwiyata 2018, 146.
Lampiran 3 Materi Presentasi Dinas Lingkungan Hidup, 150.
Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan Peduli Lingkungan SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta, 155.
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian, 157.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Kebijakan Nasional Pembangunan Budaya dan Karakter Bangsa,² bahwa pembangunan karakter bangsa yang sudah diupayakan dengan berbagai bentuk, hingga saat ini belum terlaksana dengan optimal. Hal itu tercermin dari kesenjangan sosial-ekonomi-politik yang masih besar, juga kerusakan lingkungan yang terjadi di berbagai daerah di seluruh pelosok negeri.³ Menurut Alamendah,⁴ kondisi kerusakan lingkungan tersebut secara langsung telah mengancam kehidupan manusia. Tingkat kerusakan alam yang ada akan memicu meningkatkan resiko bencana alam.

Beberapa musibah bencana seperti musibah hutan gundul yang menyebabkan erosi dan longsor mengakibatkan banyak korban dikarenakan longsor menimpa kawasan pemukiman padat, permasalahan polusi udara di kota besar dikarenakan banyaknya penggunaan kendaraan bermotor, sikap penduduk yang masih membuang sampah sembarangan, dan masih banyak penyimpangan perilaku yang dapat menurunkan kualitas lingkungan, hal tersebut dipandang sebagai bentuk perilaku ketidakpedulian terhadap lingkungan yang menimbulkan krisis karakter terutama karakter peduli

² Pemerintah Republik Indonesia, *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025*, (Jakarta: Kemenkokesra), 2010.

³ *Ibid.*

⁴ Alamendah, "Kerusakan Lingkungan Hidup di Indonesia dan Penyebabnya" diunggah pada Tahun 2014 di <http://alamendah.org/> diunduh pada Tanggal 29 Oktober 2017.

lingkungan. Terjadinya krisis karakter peduli lingkungan harus disadari dan kemudian perlu dihubungkan dengan proses pendidikan yang diterapkan.

Terkait hal tersebut, Karmanto dkk.⁵ menyebutkan bahwa masalah yang berkaitan dengan lingkungan hidup merupakan masalah semua warga negara, baik pemerintah, masyarakat, guru, dan terutama siswa untuk menciptakan kesadaran dimulai sejak dini akan pentingnya lingkungan hidup dikarenakan siswa adalah penerus generasi bangsa. Lebih lanjut, menurut Daryanto dan Suprihatin dalam Karmanto, dkk., jalur pendidikan merupakan wadah yang tepat membangun penerus generasi bangsa untuk siswa menerapkan prinsip keberlanjutan serta etika lingkungan. Pendidikan dapat ditempuh mulai dari kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Oleh karena itu, dengan adanya suatu pendidikan lingkungan hidup merupakan bentuk dari pengembangan warga Negara agar memiliki pengetahuan tentang lingkungan dan menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan dimasa yang akan datang.⁶

Pendidikan lingkungan hidup merupakan upaya mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh berbagai pihak atau elemen masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan yang pada akhirnya dapat menggerakkan masyarakat untuk berperan aktif

⁵ Erika Donna Meissy Karmanto, Moch. Makmur, Ainul Hayat, "Kebijakan Pengintegrasian Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Sekolah "Adiwiyata" (Studi pada SMAN 1 Puncu Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri)", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 3, No. 12, tanpa tahun, hlm. 1981.

⁶ *Ibid.*

dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang.⁷

Menurut Wahyu Surakusumah, dari potret anak-anak sekarang cenderung memiliki kesempatan yang sangat terbatas bersentuhan langsung dengan lingkungan hidup, dapat dilihat bahwa dewasa ini anak-anak seolah-olah mempunyai dunia sendiri, ketika mereka beristirahat lebih memilih ada di rumah asyik menonton TV, ketika berrekreasi lebih senang berada di mall dengan berbagai macam permainan, ketika pergi ke sekolah mereka naik kendaraan, ketika di sekolah mereka cenderung ada di dalam kelas sehingga anak-anak tersebut terisolasi. Dengan melihat kondisi tersebut anak-anak sangat kritis dalam hal bersentuhan langsung dengan lingkungan hidup dan hal tersebut dapat menyebabkan pengaruh negatif terhadap perkembangan perilaku dan kebiasaan untuk memandang lingkungan hidup sebagai hal yang perlu dipelihara dan dipertahankan keberadaannya.⁸ Sehingga sikap peduli terhadap lingkungan hidup dipandang penting untuk dibentuk menjadi sebuah karakter pada diri siswa, dan hal tersebut membutuhkan sebuah kebijakan baik dari pemerintah maupun dari sekolah yang berkaitan dengan pembentukan karakter peduli lingkungan.

⁷ Tim MKU (Mata Kuliah Umum) PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup), *Pendidikan Lingkungan Hidup, Buku Ajar Mata Kuliah Umum*, (Semarang: Pusbang MKU/MKDK Universitas Negeri Semarang, 2014), hlm. 2.

⁸ Wahyu Surakusumah, *Konsep Pendidikan Lingkungan di Sekolah: Model Uji Coba Sekolah Berwawasan Lingkungan*, (Bandung: Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Indonesia, tanpa tahun), hlm. 9

Berkaitan dengan hal tersebut pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional⁹ menyusun desain induk pendidikan karakter yang menjadi kerangka paradigmatis implementasi pembangunan karakter bangsa melalui sistem pendidikan. Nilai-nilai karakter yang ingin dibangun adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Menanggapi kebijakan pemerintah terkait pembangunan karakter tersebut SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta menjadikan peduli lingkungan sebagai salah satu visi sekolah. Terdapat indikator visi yang dijabarkan oleh pihak sekolah terkait visi peduli lingkungan, yaitu terwujudnya lulusan yang berwawasan lingkungan; terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang relevan, mutakhir, dan ramah lingkungan; terwujudnya manajemen sekolah yang mendukung pembelajaran berwawasan lingkungan hidup; serta terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, aman, nyaman, rindang, dan asri.¹⁰ Berkaitan dengan visi yang telah dirumuskan tersebut, sekolah menganggap bahwa proses pembelajaran yang baik tidak terlepas dari kondisi lingkungan yang baik pula. Dengan membudayakan peduli lingkungan pada seluruh komponen warga sekolah

⁹ Menteri Pendidikan Nasional, *Desain Induk Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kemendiknas, 2010), hlm. 15-16.

¹⁰ Dokumentasi, *Uji Publik Kurikulum SMP Negeri 1 Ngemplak Tahun Pelajaran 2017/2018*, 2017.

diharapkan akan terbentuk karakter peduli lingkungan pada setiap siswa secara khusus dan seluruh warga sekolah pada umumnya.¹¹

Berdasarkan data tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan analisis terhadap implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta tersebut, bagaimana tahap-tahap perencanaan meliputi visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program, sampai dengan implementasi, hasil dan evaluasi yang disusun oleh sekolah untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada diri siswa. Sebagaimana menurut Andi Prastowo, perencanaan atau sebuah kebijakan yang baik akan berperan menentukan hasil yang baik.¹² Bahkan menurut Riant Nugroho, kontribusi konsep mencapai 60% dari keberhasilan, khususnya di zaman sekarang dimana data dan informasi tentang masa depan pun sudah bisa diakses. Jika konsep yang baik sudah dimiliki, 60% keberhasilan sudah ditangan. Namun, yang 60% itu pun akan hangus jika 40% implementasinya tidak konsisten dengan konsep. Malangnya lagi, ada banyak peneliti yang menemukan bahwa dari konsep-konsep perencanaan, rata-rata konsisten implementasi antara 10-20% saja. Dari sini dapat dilihat bahwa implementasi kebijakan itu memang krusial.¹³ Sehingga bagaimana implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta menjadi fokus dalam penelitian ini.

¹¹ Hasil wawancara dengan pihak SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta, pada tanggal 30 November 2017.

¹² Andi Prastowo, "Paradigma Baru Madrasah dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013", dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. III, No. 1, Juni 2014, hlm. 98.

¹³ Riant Nugroho, *Public Policy*, cet. ke-IV, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 674.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana tahap implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta?
3. Bagaimana keberhasilan implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta.
2. Mengetahui tahap implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta.
3. Mengetahui keberhasilan implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Dapat memberikan sumbangan bagi implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan, khususnya pada pendidikan

dasar maupun menengah, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian terkait kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan.

2. Kegunaan praktis

Bagi lembaga yang diteliti, sebagai informasi dan pedoman dalam melakukan implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan untuk meningkatkan kualitas *output* di lembaga tersebut.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan pemetaan atau klasifikasi untuk memposisikan penelitian ini pada khasanah ilmu pengetahuan. Kumpulan hasil penelitian yang relevan digunakan untuk melihat bahwa posisi penelitian ini belum ada yang membahasnya, oleh karena itu peneliti akan memaparkan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain hasil penelitian dalam jurnal yang berjudul “*Analisis Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter di Perguruan Taman Siswa Kecamatan Turen Kabupaten Malang*”¹⁴ yang dilakukan oleh Siti Acetylena memberikan kesimpulan bahwa implementasi kebijakan pendidikan karakter di SD Taman Siswa Turen berjalan dengan baik meskipun masih terdapat hambatan yang kiranya dapat diatasi dengan melakukan strategi untuk meningkatkan profesionalisme dan semangat antara guru; menerapkan metode pendidikan karakter dengan ‘ngerti, ngrasa, nglakoni’; serta penguatan peran orang tua dan masyarakat dengan meningkatkan peran komite sekolah.

¹⁴ Siti Acetylena, “Analisis Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter di Perguruan Taman Siswa Kecamatan Turen Kabupaten Malang”, dalam *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 1, Nomor 1, Januari 2013, hlm. 55-61.

Hasil penelitian pada tesis yang dilakukan oleh Fulan Puspita dengan judul “*Pembentukan Karakter Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan (Studi atas Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta 1)*”,¹⁵ menunjukkan bahwa pembentukan karakter berbasis pembiasaan di MTsN Yogyakarta 1 dilakukan dengan berbagai kegiatan, yaitu: kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan pengkondisian. Pembentukan karakter keteladanan terbagi menjadi dua: keteladanan disengaja dan keteladanan tidak disengaja. Karakter yang dapat dilahirkan adalah seperti: (1) meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik; (2) meningkatkan keimanan (religius); (3) merubah sikap (akhlak karimah); (4) meningkatkan kegemaran membaca; dan (5) meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

Hasil penelitian dalam jurnal berjudul “*Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup pada Program Adiwiyata Mandiri di SDN Dinoyo 2 Malang*”¹⁶ yang ditulis oleh Ahmad Fajarisma Budi Adam menunjukkan bahwa implementasi kebijakan kurikulum berbasis lingkungan hidup pada program Adiwiyata Mandiri di SD Negeri Dinoyo 2 Malang dituangkan dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah tentang pengembangan lingkungan hidup dan dalam kegiatan belajar mengajar telah dilakukan pembelajaran lingkungan hidup secara monolitik dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Ellen

¹⁵ Fulan Puspita, *Pembentukan Karakter Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan (Studi atas Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta 1)*, Tesis, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hlm. Viii.

¹⁶ Ahmad Fajarisma Budi Adam, “Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup pada Program Adiwiyata Mandiri di SDN Dinoyo 2 Malang”, dalam *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 2, Nomor 2, Juli 2014, hlm. 166-173.

Landriany yang ditulis dalam jurnal berjudul “*Implementasi Kebijakan Adiwiyata dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Kota Malang*”,¹⁷ menunjukkan bahwa kebijakan lingkungan hidup di sekolah sudah dituangkan dalam surat keputusan dan terintegrasi dalam masing-masing mata pelajaran. Kemudian mensosialisasikan beberapa kegiatan utama dengan pendekatan pada siswa guna mendapatkan dukungan yang sempurna sehingga menciptakan kesepakatan yang mutlak bahwa sekolah tersebut benar-benar sekolah berwawasan lingkungan.

Selanjutnya hasil penelitian dalam jurnal yang berjudul “*Implementasi Kebijakan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan di SMP Negeri 3 Gresik*”¹⁸ yang dilakukan oleh Yeni Isnaeni menunjukkan bahwa implementasi kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan di SMP Negeri 3 Gresik sudah menunjukkan kebijakan sekolah yang tertuang dalam bentuk S. K. Kepala Sekolah tentang mata pelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup (PLH). Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Erika Donna Meissy Karmanto, Moch. Makmur, dan Ainul Hidayat yang ditulis dalam jurnal berjudul “*Kebijakan Pengintegrasian Pendidikan Lingkungan Hidup pada Sekolah Adiwiyata (Studi pada SMAN 1 Puncu Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri)*”¹⁹

¹⁷ Ellen Landriany, “Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Kota Malang”, dalam *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 2, Nomor 1, Januari 2014, hlm. 82-88.

¹⁸ Yeni Isnaeni, “Implementasi Kebijakan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan di SMP Negeri 3 Gresik”, dalam *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 1, Nomor 2, Juli 2013, hlm. 166-172.

¹⁹ Erika Donna Meissy Karmanto, dkk., “Kebijakan Pengintegrasian Pendidikan Lingkungan Hidup pada Sekolah ‘Adiwiyata’ (Studi pada SMAN 1 Puncu Kecamatan Puncu

mengungkapkan kebijakan pengintegrasian pendidikan lingkungan hidup di SMAN 1 Puncu diwujudkan dalam bentuk pengimplementasian program yang dibuat oleh pemerintah dan dijalankan oleh pihak sekolah. Dengan perwujudan kebijakan pengintegrasian pendidikan lingkungan hidup di sekolah ini, maka sekolah terbukti bergegas untuk menuju ke sekolah yang mampu membangun jiwa cinta lingkungan dan mencapai sekolah adiwiyata.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian yang telah dituliskan sebelumnya terletak pada subyek, obyek dan tujuannya. Penjelasan lebih lanjut adalah memang pada penelitian yang dilakukan oleh Sita Acelytena, Ahmad Fajarisma Budi Adan, Ellen Landriany, Yeni Isnaeni, dan Erika Donna Meissy Karmanto, dkk., mengkaji tentang kebijakan, tetapi kebijakan yang dibahas oleh keempat penelitian tersebut pertama berkaitan dengan analisis implementasi kebijakan pendidikan karakter, kedua analisis implementasi kebijakan kurikulum berbasis lingkungan hidup, ketiga implementasi kebijakan adiwiyata, keempat implementasi kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, kelima kebijakan pengintegrasian pendidikan lingkungan hidup, sedangkan dalam penelitian ini yang dikaji adalah implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan.

Adapun terkait kajian karakter, pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Acetylena mengkaji secara lebih luas pada pendidikan karakter dan Fulan Puspita mengkaji pembentukan karakter berbasis pembiasaan dan keteladanan, sedangkan dalam penelitian ini fokus pada pembentukan karakter peduli lingkungan. Dari hasil kajian pustaka yang telah dilakukan maka penelitian ini menjadi pemer kaya penelitian-penelitian terdahulu.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.²⁰

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Alasan pemilihan metode deskriptif analisis ini adalah karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu gejala dan peristiwa yang terjadi pada saat sekarang. Dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 pada tanggal 29 Januari – 28 Februari 2018. Jangka waktu penelitian berlangsung selama satu bulan

²⁰Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda, 2010), hlm. 52.

dipergunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan mulai dari dokumen kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan, sarana dan prasarana yang tersedia sebagai pendukung implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan, bentuk nyata kegiatan pembentukan karakter peduli lingkungan berupa situasi dan kondisi serta sikap dan tingkah laku yang ditunjukkan oleh warga sekolah khususnya siswa yang bernuansa kepedulian terhadap lingkungan.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data utama yang peneliti mintai informasi tentang data-data penelitian ini. Subyek dalam penelitian ini yang dianggap sebagai informan, yaitu individu, benda atau organism yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian, atau orang yang dimanfaatkan memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi dan tempat) penelitian. Sedangkan pihak-pihak yang terkait dapat dijadikan informan meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator program Adiwiyata, guru bimbingan konseling, guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI), guru mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA), komite sekolah dan siswa SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta terkait dengan implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan.

Pihak-pihak tersebut dipilih sebagai informan dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (*purposive*).²¹ Bahwa pihak-pihak tersebut dipandang tahu dan dapat memberikan informasi terkait implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta. Pada pelaksanaan di tempat penelitian, pihak-pihak yang dijadikan informan pada awalnya jumlahnya sedikit meliputi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, tetapi karena informasi dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah saja belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka peneliti mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Sehingga berkembang menjadi lebih banyak informan yang terkait, meliputi koordinator program Adiwiyata, guru bimbingan konseling, guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI), guru mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA), komite sekolah dan siswa SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta. Dengan demikian jumlah sampel sumber data menjadi semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar (*snowball sampling*).²²

Selanjutnya data dianggap telah memadai apabila telah sampai kepada taraf “*redundancy*” (datanya telah jenuh, ditambah sampel lagi tidak memberikan informasi yang baru), artinya bahwa dengan menggunakan informan selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti, dalam hal ini adalah informasi

²¹ *Ibid.*, hlm. 216.

²² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. ke-10, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 219.

terkait implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta. Nantinya hasil penelitian hanya berlaku untuk kasus situasi sosial yang dimaksud pada penelitian ini. Namun, dapat ditransferkan atau diterapkan ke situasi sosial (tempat lain) lain, apabila situasi sosial lain tersebut memiliki kemiripan atau kesamaan dengan situasi sosial yang diteliti²³ pada penelitian ini.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Wawancara mendalam (*in depth interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.²⁴ Pendapat lain mengatakan bahwa wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada informan, dan jawaban-jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).²⁵ Sedangkan instrumen pengumpulan datanya menggunakan pedoman wawancara.

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui informasi yang lebih mendalam dari informan yang tidak bisa dilakukan melalui observasi terkait implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta. Wawancara ini berusaha

²³ *Ibid.*

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 186.

²⁵ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 67.

mengungkap tentang konsep kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan, kemudian juga awal mula, latar belakang, dan tujuan ditetapkan kebijakan tersebut. Selain itu juga untuk mengetahui langkah-langkah, metode, kontribusi positif, faktor pendukung, faktor penghambat serta respon setelah diimplementasikannya kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, dimana dalam pelaksanaannya peneliti menyiapkan pedoman wawancara dengan struktur yang tidak ketat dengan pertanyaan yang tidak mengikat jalannya wawancara untuk menemukan informasi secara lebih terbuka, selanjutnya pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Pihak-pihak tersebut meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator program Adiwiyata, guru bimbingan konseling, guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI), guru mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA), komite sekolah dan siswa SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta. Dalam melakukan wawancara, peneliti mendengarkan secara seksama dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan, serta dilakukan perekaman dengan alat perekam untuk menghindari hilangnya informasi akibat terlewat dari catatan peneliti.

b. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap objek penelitian.²⁶ Kegiatan ini dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diselidiki, sedangkan instrumen pengumpulan datanya adalah menggunakan lembar observasi. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan tergolong pada observasi partisipasi moderat, yakni terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.²⁷ Dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.²⁸

Adapun pada pelaksanaan dilapangan, peneliti melakukan pengamatan terhadap objek penelitian yang diobservasi meliputi lingkungan dan keadaan fisik SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman. Observasi ditekankan kepada mengamati fasilitas sekolah berkaitan

²⁶ *Ibid.* hlm. 229.

²⁷ *Ibid.* hlm. 227.

²⁸ *Ibid.*

dengan peduli lingkungan, yaitu keadaan pengaturan ruangan, tempat pembuangan sampah, kondisi kamar mandi dan wc, saluran pembuangan limbah, pekarangan, pengaturan pohon dan tanaman pelindung. Kemudian juga observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan peduli lingkungan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta meliputi kegiatan Sabtu bersih yaitu kegiatan membersihkan lingkungan sekolah yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah, mengamati kegiatan piket kebersihan kelas, pengamatan terhadap perilaku siswa terkait apakah sudah membuang sampah ke tempat yang telah disediakan sesuai dengan jenis sampah atau belum, mengamati pelaksanaan pemilahan sampah organik dan anorganik, juga kegiatan mengubah sampah organik menjadi pupuk kompos, dan pengamatan terhadap hasil karya siswa berupa majalah dinding yang bertema pelestarian lingkungan.

Pada beberapa kesempatan peneliti ikut terlibat dalam kegiatan tersebut seperti mengkondisikan siswa ketika melakukan pemilahan sampah yang kemudian diolah untuk diubah menjadi pupuk kompos, kemudian juga mengawasi dan mengarahkan siswa ketika kegiatan Sabtu bersih agar semua siswa turut serta membersihkan dan merawat lingkungan sekolah. Selama melakukan observasi kegiatan peduli lingkungan, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa, guru dan petugas kebersihan sekolah yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Seperti yang diungkapkan Sugiyono, bahwa dalam penelitian

kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Sehingga selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada di dalamnya.²⁹

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Studi dokumen digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Pada umumnya data yang diperoleh melalui metode dokumen terdiri dari surat-surat, buku-buku pedoman, gambar/ foto, notulen rapat, dan catatan-catatan lainnya. Menurut Sugiono, dokumen bisa berbentuk tulisan gambar, atau karya-karya monumental seseorang.³⁰ Instrumen pengumpulan datanya menggunakan pedoman dokumentasi.

Adapun dokumen-dokumen yang didapatkan dalam penelitian ini terkait implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta adalah dokumen tentang profil SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman meliputi sejarah berdiri dan perkembangan sekolah, identitas sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan siswa, kegiatan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 232.

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 368.

Selain itu juga dokumen berupa foto kegiatan dan keadaan lingkungan SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman berkaitan dengan peduli lingkungan, struktur panitia tim pelaksana program sekolah Adiwiyata, dokumen berupa *power point* materi presentasi dari dinas lingkungan hidup terkait pengelolaan lingkungan dan sekolah Adiwiyata.

5. Uji keabsahan data

Data yang telah diperoleh harus dibuktikan pula akan keabsahan datanya. Sebab keabsahan data suatu penelitian termasuk suatu hal yang penting karena dengan keabsahan data merupakan salah satu langkah awal kebenaran dari analisis data. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data harus dilakukan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk mendapatkan keabsahan data, maka diperlukan teknik pemeriksaan didasarkan atas jumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang dilakukan dalam penelitian yaitu: derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Salah satu teknik pemeriksaan data yang sering digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.³¹

³¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 178.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber data baik wawancara, observasi, maupun dokumentasi.³² Dalam penelitian ini triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dari wawancara mendalam terkait implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan kepada informan yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator program Adiwiyata, guru bimbingan konseling, guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI), guru mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA), komite sekolah dan siswa SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta.

Hasil wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah dicek dengan hasil wawancara yang diperoleh dari wakil kepala sekolah, kemudian dicek pula dengan hasil wawancara yang diperoleh dari koordinator program Adiwiyata, guru bimbingan konseling, guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI), guru mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA), komite sekolah dan siswa SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta. Contoh triangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam hasil penelitian pada halaman 57, 58 dan 59. Di sana dipaparkan mengenai informasi terkait latar belakang ditetapkannya kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1

³² Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*,...hlm. 440.

Ngemplak Sleman Yogyakarta, informasi yang diperoleh dari Bapak Kepala Sekolah kemudian dicek dengan informasi yang diperoleh dari ketua panitia program Adiwiyata dan juga informasi dari sekretaris panitia program Adiwiyata sehingga diperoleh keabsahan datanya.

Adapun triangulasi teknik memungkinkan peneliti untuk melengkapi kekurangan informasi yang diperoleh dengan teknik tertentu dengan menggunakan teknik lain.³³ Dalam penelitian ini triangulasi teknik digunakan untuk mengecek informasi terkait implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan yang sudah diperoleh melalui wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator panitia program Adiwiyata, ketua panitia program Adiwiyata, sekretaris panitia program Adiwiyata, guru mata pelajaran, guru BK, dan siswa dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti terkait pelaksanaan kegiatan pembentukan karakter peduli lingkungan. Contoh triangulasi teknik yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam hasil penelitian pada halaman 68, 69, 70, 71. Pada bagian tersebut disajikan data hasil dokumentasi berupa kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta yang termuat dalam dokumen profil SMP Negeri 1 Ngemplak. Selanjutnya untuk keperluan triangulasi teknik maka data hasil dokumentasi tersebut disandingkan dengan hasil wawancara dari beberapa sumber data yaitu wakil kepala sekolah, koordinator panitia program Adiwiyata, ketua

³³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, cet. ke-1, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 196.

panitia program Adiwiyata, dan juga dikuatkan dengan data yang diperoleh dari hasil observasi. Observasi tersebut mengamati kebijakan sekolah berupa kerjasama yang dijalin oleh SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup berupa pelaksanaan *workshop* mengenai pengelolaan lingkungan. Dari triangulasi teknik tersebut, data hasil penelitian yang diperoleh melalui tiga teknik yang berbeda, yaitu teknik dokumentasi, teknik wawancara, dan teknik observasi saling menguatkan, sehingga diperoleh keabsahan datanya.

Dari apa yang telah dipaparkan, perbedaan dari kedua teknik triangulasi tersebut terletak pada apa yang digunakan sebagai sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Pada triangulasi sumber, sebagaimana yang telah diketahui bahwa triangulasi sumber dapat dilaksanakan pada teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Misal, pada teknik wawancara informan 1 sebagai sumber data utama, maka data dari informan 2, 3 dan seterusnya adalah sebagai sumber data lain yang digunakan untuk pengecekan atau pembanding informasi dari informan 1. Sedangkan pada triangulasi teknik, jika sumber data utama diperoleh dari teknik dokumentasi, maka data yang diperoleh dari teknik wawancara dan atau teknik observasi adalah sebagai sumber data lain yang digunakan untuk pengecekan atau pembanding informasi dari teknik dokumentasi.

Kedua triangulasi tersebut peneliti gunakan untuk memperoleh validitas dalam penelitian kualitatif, dengan harapan akan diperoleh

tingkat keabsahan yang diterima untuk kemudian dianalisis datanya sebagai hasil data yang dapat dipercaya (*credible*).

6. Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian berupa data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah diuji keabsahan datanya kemudian dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data. Analisis data menggunakan analisis data Miles dan Huberman dengan aktivitas reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.³⁴

Sebagaimana yang telah disampaikan sebelumnya, bahwa uji keabsahan data juga dilakukan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sehingga dalam pelaksanaannya, peneliti secara bersamaan melakukan pengumpulan data yang sekaligus diuji keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, juga dilakukan reduksi data, penyajian data, dan kemudian ditarik kesimpulan. Karena beragamnya informasi berbeda yang dibutuhkan untuk mengetahui dan mendeskripsikan terkait implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta, maka peneliti melakukan tahap pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data sebanyak informasi utama yang

³⁴ Mathew B. Miles & AS. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16.

dibutuhkan sehingga data yang disajikan dalam penelitian ini memiliki tingkat keabsahan yang dapat diterima sebagai hasil data yang dapat dipercaya (*credible*).

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data, dan mencari data tersebut jika diperlukan. Langkah ini digunakan dalam pengumpulan data-data yang kemudian dipilah-pilah untuk ditentukan indikatornya.³⁵

Dalam hal ini peneliti merangkum dan kemudian memilah hal-hal pokok yang diperoleh dari hasil wawancara yang berasal dari informan yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator program Adiwiyata, guru bimbingan konseling, guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI), guru mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA), komite sekolah dan siswa SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta. Selain data hasil wawancara, juga terdapat data lain yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*,...hlm. 405.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *phic chard*, *pictogram*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga menjadi semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sugiono sebagaimana mengutip Miles dan Huberman menyatakan bahwa bentuk yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁶

Dalam hal ini, setelah data direduksi kemudian peneliti menyajikan data tersebut berupa tabel dan narasi uraian kalimat berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, juga hasil observasi dan dokumentasi sesuai dengan kebutuhan informasi guna mengetahui dan mendeskripsikan implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kegiatan analisis data terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Tahap ini merupakan rangkaian analisis puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian

³⁶ *Ibid.*, hlm. 408.

berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya sebuah kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk diambil sebuah kesimpulan. Dalam pelaksanaannya, data yang telah direduksi dan kemudian disajikan, selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari data tersebut, dengan berlandaskan pada teori terkait implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam tesis ini memuat pembahasan yang secara garis besar adalah berisi tentang 1) latar belakang masalah yang menjelaskan mengenai alasan pemilihan permasalahan dalam penelitian ini dimana dipandang menarik, penting dan bermanfaat untuk diteliti. Sebagaimana dalam Kebijakan Nasional Pembangunan Budaya dan Karakter Bangsa yang menyatakan bahwa pembangunan karakter bangsa belum terlaksana dengan optimal, salah satunya adalah peduli lingkungan. Hal tersebut perlu dihubungkan dengan proses pendidikan yang diterapkan. Masalah lingkungan hidup merupakan masalah semua warga Negara, tidak terkecuali siswa sebagai penerus bangsa. Jalur pendidikan dipandang sebagai wadah yang tepat untuk menumbuhkan kesadaran dan rasa peduli lingkungan. Maka pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional menyusun desain induk pendidikan karakter, salah satu nilai karakter yang ingin dibentuk adalah karakter peduli lingkungan.

Menanggapi kebijakan pemerintah tersebut SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta menjadikan peduli lingkungan sebagai salah satu visi sekolah. Sekolah menganggap proses pembelajaran yang baik tidak terlepas dari kondisi lingkungan yang baik pula. Dengan pembudayaan peduli lingkungan di lingkungan sekolah diharapkan akan terbentuk karakter peduli lingkungan.

2) Rumusan masalah, berisi pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian ini meliputi bagaimana konsep kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta; bagaimana tahap implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta; serta bagaimana keberhasilan implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta.

3) Tujuan dan kegunaan penelitian, memaparkan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui konsep kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta; mengetahui tahap implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta; serta mengetahui keberhasilan implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta, sedangkan kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan baik secara teoritik maupun praktis.

4) Kajian pustaka, berisi tentang kajian terhadap hasil penelitian atau karya yang membahas objek yang relevan, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana penelitian yang telah dilakukan terhadap objek bahasan, selain itu untuk mengetahui perbedaan penelitian-penelitian yang sudah ada dengan karya yang ditulis. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian yang telah dituliskan sebelumnya terletak pada subyek, obyek dan tujuannya. Dalam penelitian ini mengkaji mengenai implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta, dan juga penelitian ini menjadi pemer kaya penelitian-penelitian terdahulu.

5) Metode penelitian berkaitan dengan jenis penelitian yang digunakan, dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis, tempat dan waktu penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2017/ 2018 pada tanggal 29 Januari – 28 Februari 2018, sumber data penelitian berasal dari warga sekolah SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta yang terkait dengan implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan, teknik dan instrumen pengumpulan data meliputi teknik wawancara dengan instrumen pedoman wawancara, teknik observasi dengan instrumen lembar observasi. Selanjutnya uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik dan teknik dokumentasi dengan instrumen pedoman dokumentasi, serta teknik analisis data menggunakan

analisis data Miles dan Huberman dengan aktivitas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

6) Kerangka teoritik, berisi kerangka konseptual dan teori-teori yang relevan yang digunakan sebagai landasan menjawab permasalahan penelitian terkait implementasi kebijakan, kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan, kebijakan pembentukan karakter, tahap pembentukan karakter, karakter peduli lingkungan; 7) hasil penelitian berisi tentang deskripsi terkait kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta; penjelasan mengenai tahap implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta; serta deskripsi mengenai keberhasilan implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian, pembahasan serta analisis hasil penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian, dapat dikemukakan kesimpulan untuk menjawab permasalahan penelitian implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta.

1. Konsep kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta mengacu kepada visi dan misi sekolah yang berlandaskan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata meliputi: *pertama*, pelaksanaan pendidikan karakter yang dilaksanakan dalam tiga kelompok kegiatan, yaitu pembentukan karakter yang terpadu dengan pembelajaran pada mata pelajaran; pembentukan karakter yang terpadu dengan manajemen sekolah; dan pembentukan karakter yang terpadu dengan ekstrakurikuler. *Kedua*, sekolah membentuk panitia program Adiwiyata. *Ketiga*, bekerjasama dengan dinas lingkungan. Dari kebijakan tersebut selanjutnya diuraikan dalam bentuk program kegiatan peduli lingkungan.
2. Tahap implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta meliputi sosialisasi kebijakan dengan memberikan pemahaman peduli lingkungan kepada

semua warga sekolah, kemudian penerapan kebijakan dengan melakukan pembiasaan dalam berbagai kegiatan peduli lingkungan, keteladanan baik dari guru untuk siswa maupun sesama siswa, studi banding ke sekolah yang menerapkan peduli lingkungan, melakukan metode kooperatif yang berarti bahwa semua warga sekolah bekerjasama dalam mensukseskan kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan, serta evaluasi kebijakan dengan meninjau respon dari berbagai pihak terkait.

3. Keberhasilan implementasi kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta ditunjukkan dari kontribusi positif yang dirasakan yakni sebagian besar warga sekolah menjadi terbiasa menjaga kebersihan lingkungan, hasilnya sudah dapat dirasakan kenyamanan di lingkungan sekolah, serta menjadi juara pertama tingkat Kabupaten sebagai sekolah Adiwiyata. Namun, dalam pelaksanaan terdapat faktor penghambat yakni masalah sampah, bahwa kepedulian siswa terhadap sampah masih perlu dibina secara bertahap. Disisi lain, SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta sudah memiliki rencana pengembangan dalam rangka pembentukan karakter peduli lingkungan. Banyak kegiatan yang hendak dilakukan untuk mensukseskan program pembentukan karakter peduli lingkungan, serta komitmen untuk tetap menjalankan kegiatan peduli lingkungan, karena sekolah sudah menyadari manfaat dari peduli lingkungan yaitu kenyamanan pada lingkungan sekolah itu sendiri.

B. Saran

Mencermati apa yang menjadi problem dalam penyelenggaraan kebijakan pembentukan karakter peduli lingkungan ini, maka peneliti memberikan catatan saran sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa problem yang masih dihadapi adalah kesadaran siswa untuk peduli terhadap sampah. Disarankan sekolah perlu membuat aturan tertulis berisikan penghargaan dan sanksi bagi siswa terkait kepedulian terhadap sampah.
2. Bagi guru seyogyanya dalam melaksanakan proses belajar mengajar selalu berorientasi pada siswa. Tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif. Guru sebaiknya bisa lebih kreatif dalam mengaitkan pengetahuan peduli lingkungan pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa tertarik akan kepedulian terhadap lingkungan.
3. Pihak sekolah lebih kompak dan selalu bekerjasama dalam menjalankan visi dan misi sekolah agar tercipta kondisi sekolah yang memiliki kesadaran peduli lingkungan.
4. Kerjasama harus selalu dilakukan dengan masyarakat di luar sekolah dan juga instansi terkait meliputi dinas lingkungan dan lembaga swadaya masyarakat yang berperan pada kepedulian terhadap lingkungan. Sehingga dukungan terus mengalir dari masyarakat, baik diberikan secara materiil maupun moril demi kemajuan sekolah dalam memupuk kepedulian terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Doni Koesoema, "Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern" dalam *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta, 2012.
- Acetylena, Siti, "Analisis Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter di Perguruan Taman Siswa Kecamatan Turen Kabupaten Malang", dalam *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 1, Nomor 1, Januari 2013.
- Adam, Ahmad Fajarisma Budi, "Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup pada Program Adiwiyata Mandiri di SDN Dinoyo 2 Malang", dalam *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 2, Nomor 2, Juli 2014.
- Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya Ke Dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Pentafsir Al-Qur'an, 1971.
- Alamendah, "Kerusakan Lingkungan Hidup di Indonesia dan Penyebabnya" diunggah pada Tahun 2014 di <http://alamendah.org/> diunduh pada Tanggal 29 Oktober 2017.
- Barnadib, Sutari Imam, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.
- Dokumentasi, *Uji Publik Kurikulum SMP Negeri 1 Ngemplak Tahun Pelajaran 2017/2018*, 2017.
- Dokumentasi, *Profil SMP Negeri 1 Ngemplak* pada hari Rabu tanggal 14 Februari 2018.
- Elfindri, dkk. *Pendidikan Karakter: Kerangka, Metode, Aplikasi untuk Pendidikan dan Profesional*, Jakarta: Baduose Media, 2012.
- Gobel, Fank G., *Mazhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Hasil wawancara dengan pihak SMP Negeri 1 Ngemplak Sleman Yogyakarta, pada tanggal 30 November 2017.
- Isnaeni, Yeni, "Implementasi Kebijakan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan di SMP Negeri 3 Gresik", dalam *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 1, Nomor 2, Juli 2013.

- Karmanto, Erika Donna Meissy, dkk., “Kebijakan Pengintegrasian Pendidikan Lingkungan Hidup pada Sekolah ‘Adiwiyata’ (Studi pada SMAN 1 Puncu Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri)”, dalam *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 3, Nomor 12, tanpa tahun.
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Kemendiknas, 2011.
- Kesuma, Dharma, dkk. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Landriany, Ellen, “Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Kota Malang”, dalam *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 2, Nomor 1, Januari 2014.
- Latif, Yudi, “Hancurnya Karakter Hancurnya Bangsa, Urgensi Pendidikan Karakter”, dalam “Majalah Basis, Edisi Juli-Agustus 2007” dalam *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta, 2012.
- Machali, Imam dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management, Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia Edisi Pertama*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Maimun, Agus dan Agus Zainul Fitri, *Madrasah Unggulan: Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, Malang: UIN Maliki Pres, 2010.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter/ Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2016.
- Marimba, Ahmad D., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al Ma’arif, 1981.
- Megawangi, Ratna, “Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa”, dalam *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta, 2012.
- Menteri Pendidikan Nasional, *Desain Induk Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kemendiknas, 2010.

- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mulyasa, E., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Sebuah Panduan Praktis*, Cet. 8, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Munandar, S. C. Utami, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Cet. 3, Jakarta: PT Grasindo, 1999.
- Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nugroho, Riant, *Public Policy*, Cet. IV, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012.
- Pemerintah Republik Indonesia, *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa*, Jakarta: Kemenkokesra, 2010.
- Poerwanti, Endang dan Nur Widodo, *Perkembangan Peserta Didik*, Cet. 3, Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2005.
- Puspita, Fulan, *Pembentukan Karakter Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan (Studi atas Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta 1)*, Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Prastowo, Andi, "Paradigma Baru Madrasah dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013", dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. III, No. 1, Juni 2014.
- Presiden Republik Indonesia, "Sistem Pendidikan Nasional", *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*, Tanggal 8 Juli 2003.
- Presiden Republik Indonesia, "Standar Nasional Pendidikan", *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005*, Tanggal 16 Mei 2005.
- Presiden Republik Indonesia, "Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025", *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007*, ditetapkan tanggal 5 Februari 2007.
- Rahardjo, Mudjia, *Pemikiran Kebijakan Pendidikan Kontemporer*, Malang: UIN Maliki Pres.
- Rohman, Arif, *Kebijakan Pendidikan Analisis Dinamika Formulasi dan Implementasi*, Yogyakarta: Asawaja Perssindo, 2012.

- Samani, Muchlas dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- SMP Negeri 1 Ngemplak, "Data Pokok SMP Negeri 1 Ngemplak", dalam <http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/4013dd5c-2ef5-e011-9674-fb8c1aad7a6>. Akses tanggal 2 Januari 2018.
- Soehartono, Irawan, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 10, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukarno, Edy, *Sistem Pengendalian Manajemen, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2002.
- Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda, 2010.
- Surakusumah, Wahyu, *Konsep Pendidikan Lingkungan di Sekolah: Model Uji Coba Sekolah Berwawasan Lingkungan*, Bandung: Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Indonesia, tanpa tahun.
- Thalhah, M. dan Achmad Mufid, *Fiqih Ekologi; Menjaga Bumi Memahami Makna Kitab Suci*, Yogyakarta: Total Media, 2008.
- Tilaar, H.A.R dan Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Tim MKU (Mata Kuliah Umum) PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup), *Pendidikan Lingkungan Hidup, Buku Ajar Mata Kuliah Umum*, Semarang: Pusbang MKU/MKDK Universitas Negeri Semarang, 2014.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Cet. 19, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.